

**LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
Posisi Laporan : Sep 2024

(dalam Juta Rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Des-23 Unaudited	Sep-23
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,200,599	3,083,963	3,103,360	3,071,466	3,121,399
2	Modal Inti (Tier 1)	3,200,599	3,083,963	3,103,360	3,071,466	3,121,399
3	Total Modal	3,452,159	3,327,921	3,344,174	3,297,678	3,344,487
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	26,379,300	25,869,247	25,469,342	26,099,613	26,362,496
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	12.13%	11.92%	12.18%	11.77%	11.84%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.13%	11.92%	12.18%	11.77%	11.84%
7	Rasio Total Modal (%)	13.08%	12.86%	13.13%	12.63%	12.69%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	41,076,725	41,638,314	40,695,974	39,027,354	36,912,110
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	7.79%	7.41%	7.63%	7.87%	8.46%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,031,573	7,991,193	8,241,375	7,293,952	7,829,624
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	5,771,198	5,465,906	5,325,869	6,060,858	5,390,284
17	LCR (%)	121.84%	146.20%	154.74%	120.35%	145.25%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	28,331,728	28,650,409	28,043,872	27,723,861	26,572,105
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	25,476,574	25,084,361	24,054,309	22,689,472	23,030,023
20	NSFR (%)	111.21%	114.22%	116.59%	122.19%	115.38%

Analisis Kualitatif

- Rasio Total Modal (CAR) posisi 30 Sep 2024 naik menjadi 13,08% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Jun-24) terutama disebabkan oleh kenaikan Modal Inti (Tier 1) terutama yang berasal dari Profit dan perbaikan di pasar surat berharga yang meningkatkan MTM portofolio AFS. Di sisi ATMR juga terdapat kenaikan, terutama didorong oleh ekspansi pinjaman.

- Rasio Pengungkit naik dibandingkan triwulan sebelumnya yaitu menjadi 7,79% seiring dengan kenaikan Modal Inti (Tier 1). Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.

- Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi Triwulan III - 30 September 2024 sebesar 121,84% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan III - 30 September 2024 sebesar 111,21% dan mengalami penurunan sebesar 3,01% dari posisi bulan Juni 2024. Penurunan tersebut dikarenakan kenaikan pada komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 392,21 Milliar, di ikuti dengan penurunann komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 318,68 Milliar.